

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kebijakan pembangunan peternakan akan menjadi hal penting bagi pemerintah Indonesia mengingat peran sektor peternakan dalam memenuhi sumber protein hewani sangat dominan, hal tersebut terlihat dari data (Badan Pusat Statisti) BPS bahwa kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia adalah 60% perorang. Populas sapi potong di Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami penurunan dari 15.981.000 ekor/tahun menjadi 12.686.000 ekor pertahun. Populasi sapi potong di Indonesia tahun 2014 mengalami peningkatan kembali dari 12.686.000 ekor menjadi 14.703.000 ekor (BPS 2015).

Berdasarkan hasil sensus ternak BPS pertengahan 2012 terdata populasi sapi potong di Provinsi Riau mencapai 159.855 ekor yang tersebar diseluruh Kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Siak memiliki jumlah populasi sapi potong sebanyak 16.022 ekor per tahun dengan produksi daging sebanyak 2.026 ton pertahun. Dengan kebutuhan daging di Kabupaten Siak sebanyak 4.407 ton pertahun (BPS 2012). Berdasarkan data tersebut terlihat kekurangan kebutuhan daging di Kabupaten Siak 2.381 ton pertahun.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah di Kabupaten Siak untuk memenuhi kekurangan pasokan daging adalah dengan meningkatkan populasi sapi potong yang ada di Kabupaten Siak. Upaya peningkatan populasi sapi potong adalah dengan cara menyebarluaskan bibit ternak pada kelompok – kelompok Tani yang ada di Kabupaten Siak. Salah satu Kelompok Tani yang mendapatkan bantuan sapi tersebut adalah Kelompok Karya Bersama, Kelompok Tani Maju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Makmur dan Kelompok Tani Berkah. Peningkatan populasi dipengaruhi oleh sistem pemeliharaan yang di lakukan oleh peternak, dengan tingginya pengetahuan peternak dibidang peternakan maka akan dapat meningkatkan populasi ternak tersebut.

Untuk melihat efektifitas sistem pemeliharaan yang dilakukan oleh peternak pada Kelompok Tani yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak maka di lakukan penelitian dengan judul *“Performans Produksi Sapi Bali di Kelompok Tani Ternak di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”*.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performans produksi sapi yang dipelihara oleh peternak di kelompok Tani di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada peternak dan masyarakat mengenai performans produksi sapi yang di pelihara di Kelompok Tani ternak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
2. Memberikan informasi ukuran tubuh sapi Bali dan menejemen pemeliharaan pada setiap kelompok tani yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak kepada peternak.

1.4. Hipotesis Penelitian

Adanya perbedaan peformans produksi pada ternak yang dipelihara disetiap Kelompok Tani Ternak yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.